

Margaretha Weny (2006). *Harapan Siswa Terhadap Manajemen Kelas Pada Guru Di SMU "X"*. Skripsi Sarjana Strata – I. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Peranan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting, karena guru adalah *manager* di dalam kelas. Kelas menjadi bermasalah bila guru di dalam kelas tersebut tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam penegakan aturan dan tidak mendapat solusi yang tepat untuk mendisiplinkan siswa-siswinya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, pengelolaan menjadi sarana dan hal yang penting serta mendasar bila guru ingin mencapai hasil yang maksimal dalam mengemban tugas profesinya sebagai pengajar dan pengelola kelas yang baik. Pengelolaan kelas merupakan suatu keahlian yang saling berkaitan antara mengendalikan, mengatur, menghidupkan dan mengembangkan potensi dalam kelas untuk menciptakan kondisi yang diharapkan sebagai dunia kecil dari suatu masyarakat, jadi pengelolaan kelas mencakup aturan dan prosedur. Hasil survey awal menunjukkan bahwa siswa mengharapkan suasana belajar yang tertib, yaitu adanya penegakan dalam aturan, prosedur dalam menjalankan aturan tidak berbelit-belit dan adanya aturan yang telah disepakati bersama. Sedangkan SMU "X" aturan dan prosedur telah dibuat dan ditetapkan oleh pihak yayasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan siswa terhadap manajemen kelas pada guru yang mencakup aturan yang diharapkan oleh siswa, pembuatan dan prosedur dari aturan tersebut dan penegakan aturan tersebut. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah angket untuk siswa dan observasi dan dokumentasi sebagai data tambahan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa harapan siswa terhadap prosedur dan penegakan aturan tersebut sudah terpenuhi yaitu aturan berlaku dan bagi seluruh siswa dan guru, sebelum diberikan sanksi siswa yang melanggar diberi peringatan dahulu, sanksi diberikan dengan tegas sesuai dengan kesalahan. Dalam pembuatan aturan kelas masih belum terpenuhi seluruhnya yaitu aturan tidak dibuat berdasarkan kesepakatan bersama antara siswa dan guru, jumlah aturan terlalu banyak sehingga siswa merasa terbebani, sedangkan siswa berharap aturan itu berdasarkan kesepakatan bersama sehingga ada komitmen dalam mematuhi peraturan dan prosedurnya.

Berdasarkan penelitian ini guru atau pihak sekolah dapat melibatkan siswa dalam pembuatan aturan sehingga guru atau pihak sekolah mengetahui harapan atau kebutuhan siswa yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Dan untuk siswa bila harapan tersebut sudah diperhatikan berdasarkan kesepakatan bersama maka siswa juga harus benar-benar menjalankan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama.

Kata kunci : Harapan, Pengelolaan Kelas, Guru